

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap entitas/perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu entitas/perusahaan. Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain.

Adapun beberapa fungsi yang ada yaitu, fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penetapan karyawan dari pekerja fungsi akuntansi bertanggung jawab pada pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga pokok product dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga (Mulyadi 2016 : 309).

Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah (Hery, SE, M.Si, 2016: 220).

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut kaaryawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) merupakan salah satu perusahaan yang telah lama berdiri dan harus dikelola dengan baik. PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) seharusnya memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan jumlah pegawai yang setiap bulannya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pada pembayaran gaji setiap bulannya oleh karena itu sistem akuntansi penggajian di PT. Perkebunan Mirta Ogan (RNI Group) harus mendapat perhatian yang baik. Berdasarkan sistem penggajian yang telah dikemukakan, maka peneliti akan mengkaji “**Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi penggajian sangatlah penting yaitu untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap gaji yang dapat merugikan perusahaan berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini

penulis mengemukakan rumusan masalah bagaimana sistem akuntansi penggajian ditetapkan oleh PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) efektif ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada metode pencatatan sistem akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) sudah efektif.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun kegunaan untuk mengamati dalam penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa akuntansi untuk menabuh wawasan peneliti mengenai penggajian pegawai serta sebagai pembandingan antara teori yang peneliti dapatkan dalam semasa perkuliahan dengan didunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Bagi PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) dapat dipakai sebagai masukan untuk penyempurnakan terhadap sistem akuntansi dalam mengembangkan sumber daya manusia.
- c. Dapat digunakan sebagai refrensi mengenai sistem informasi akuntansi terhadap penggajian

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir, dibutuhkan data-data yang andal, objektif, lengkap, dan akurat. Sehingga data tersebut dapat dijadikan bahan analisis guna dapat menyelesaikan masalah perusahaan. Menurut (Anwar, 2016) pengumpulan data diperoleh dari survei, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data-data tersebut akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Survei

Survei adalah cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, sedangkan jika diajukan dengan cara tertulis disebut kuesioner.

- a. Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau berbicara lewat telepon.
- b. Kuesioner adalah pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, riwayat perusahaan, dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi penyusunan tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menggunakan metode survei (wawancara dan kuisisioner) sebagai teknik

pengumpulan data untuk penelitian ini. (Sugiyono, 2018) menyatakan, jenis data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara sistematis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data. Biasanya data ini berbentuk file, dokumen, atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, laporan, jurnal, artikel, berita dan penelitian terdahulu. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka laporan akhir ini disusun berdasarkan data primer dari PT. Perkebunan Mitra Ogan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam proposal penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian, Tujuan dan Fungsi Sistem Akuntansi, pengertian gaji dan upah, sistem akuntansi

penggajian dan pengupahan, dan hubungan antara sistem akuntansi dan pengendalian intern.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, system penggajian, dan data-data akuntansi tahun 2021.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Perkebunan Mitra Ogan.